

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat Istirahat atau biasa disebut dengan *Rest Area* adalah suatu tempat dan fasilitas yang disediakan bagi pemakai jalan sehingga baik pengemudi, penumpang maupun kendaraannya dapat beristirahat untuk sementara karena alasan lelah (PU, 2009). *Rest Area* muncul pada tahun 1950an sebagai fasilitas pelengkap pada jalan bebas hambatan (Jalan Tol) di Amerika Serikat. Di Area inilah menjadi satu-satunya tempat pengemudi untuk berhenti sesaat setelah mengemudi pada jarak jauh dengan kecepatan tinggi. Pengadaan tempat istirahat bertujuan untuk mengurangi kepenatan pengemudi akibat kemonotonan jalan dan meminimalisir jumlah kecelakaan.

Rest Area di Indonesia, dulunya hanya berupa kedai-kedai kecil yang menjual berbagai jenis makanan dan menyediakan fasilitas toilet serta bengkel tidak seperti saat ini. Tuntutan terhadap kebutuhan akan akses yang cepat dari satu tempat menuju tempat lainnya menyebabkan peningkatan jumlah pengguna jalan tol dalam hal kuantitas. Tentu meningkatnya kuantitas pengguna jalan tol harus dapat diimbangi dengan peningkatan kualitas dan daya tampung dari Tempat Istirahat. Perkembangan pembangunan jalan tol yang semakin panjang menyebabkan jarak tempuh dan waktu tempuh pengemudi di jalan tol semakin jauh dan panjang. Jalan tol yang dikenal sebagai jalan bebas hambatan tidak lagi sesuai dengan sebutannya karena mulai terhambat oleh kemacetan yang terjadi pada waktu-waktu tertentu.

Fenomena tersebut berdampak pada perilaku pengguna jalan tol saat ini. Pengguna jalan tol yang dulunya jarang memutuskan untuk berhenti di Tempat Istirahat karena jarak dan waktu tempuh yang singkat dan jika memutuskan berhenti, pengguna cenderung segera melanjutkan perjalanannya kembali. Berbeda dengan saat ini, Tempat Istirahat menjadi tempat pengguna jalan tol untuk bersantai menunggu kemacetan berlalu. Kebutuhan akan fasilitas juga bertambah. Tidak hanya kebutuhan untuk kebugaran fisik, tapi juga kebutuhan psikologis untuk kenyamanan dan kebugaran pikiran. Dampak yang ditimbulkan juga berpengaruh pada tipologi fungsi dari Tempat Istirahat itu sendiri. Konsep-konsep perancangan Tempat Istirahat pun diperbaharui dengan menambahkan unsur komersial di dalamnya. Konsep "*one stop destination*" layaknya *Mall* mulai diterapkan pada Tempat Istirahat di jalan tol. Tujuannya untuk memudahkan pengguna dalam memenuhi kebutuhannya di jalan tol tanpa harus keluar terlebih dahulu ke kota terdekat selain itu juga menjadikan Tempat Istirahat menjadi lebih bersifat rekreatif.

Pada tahun 2015 telah beroperasi Jalan Tol Cikopo-Palimanan, disingkat *Tol Cipali*. Jalan tol yang terbentang menghubungkan daerah Cikopo, Purwakarta dengan Palimanan, Cirebon, Jawa barat. Jalan Tol Cipali ini merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Jawa. Terdapat delapan rencana titik Tempat Istirahat yang akan dibangun di tol ini dan beberapa sudah mulai beroperasi. Namun, di jalan tol ini sudah terjadi 30 kecelakaan dalam 10 hari setelah diresmikan. Kecelakaan tersebut disebabkan karena berbagai hal. Hal yang paling mendominasi adalah faktor kesalahan manusia yaitu kelelahan dan mengantuk akibat dari jalan yang lurus, panjang dan bersifat monoton (wikipedia, 2015). Padahal dalam UU no 29 th 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pengemudi wajib mengemudikan kendaraannya dengan wajar dan penuh konsentrasi. Pengemudi memiliki tanggung jawab terhadap keselamatan dirinya, penumpang, dan muatan

yang dibawa serta pengguna jalan lainnya di dalam perjalanan. Hal ini tentunya cukup menguras tenaga pengemudi terutama pada mata dan pikiran karena harus tetap fokus dalam waktu yang lama. Oleh karena itu keberadaan tempat istirahat yang mampu menjadi fasilitas pendukung untuk menyegarkan kembali kondisi fisik dan psikologis merupakan hal yang penting. Salah satunya adalah Tempat istirahat yang bersifat rekreatif. Ruang-ruang yang juga dapat difungsikan untuk memberikan penyegaran pada fisik dan psikologis seseorang semakin dibutuhkan. Namun, melihat fungsi utama dari Tempat Istirahat di jalan tol yaitu sebagai tempat istirahat sementara dan singkat maka menjadi sebuah permasalahan dalam perancangan Tempat Istirahat tersebut.

Dari uraian tersebut, di Jalan Tol Cipali, dibutuhkan penyelesaian masalah terkait dengan perancangan tempat istirahat yang mampu menjadi fasilitas pendukung jalan tol untuk kegiatan penyegaran fisik dan psikologis pengguna untuk mengurangi tingkat kecelakaan di jalan tol akibat dari kelelahan dengan menyesuaikan perkembangan konsep tempat istirahat saat ini. Rancangan diharapkan dapat menampung kegiatan pengguna di Jalan Tol Cipali. Penyusun berusaha untuk merencanakan dan merancang suatu ide yang diwujudkan dalam Tugas Akhir dengan judul "Tempat Istirahat Tipe A di Jalan Tol Cikopo-Palimanan".

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan, didapatkan beberapa rumusan masalah, yaitu :

- Peningkatan jarak dan waktu tempuh pengemudi yang berdampak pada perubahan perilaku pengemudi dan tipologi fungsi Tempat Istirahat di jalan tol serta meningkatnya kebutuhan fasilitas pada Tempat Istirahat.
- Menemukan gagasan desain yang rekreatif untuk memecahkan permasalahan desain Tempat Istirahat agar sesuai dengan fungsinya yaitu dapat menyegarkan kembali kondisi fisik dan psikologis pengguna serta memenuhi kebutuhan pengguna di jalan tol.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Merencanakan dan merancang suatu Tempat Istirahat di Jalan Tol Cikopo-Palimanan dengan mengetahui dan menguraikan masalah-masalah di sekitar Jalan Tol Cikopo-Palimanan agar sesuai dengan konteks lingkungan.

1.3.2 Manfaat

Memberikan alternatif gagasan desain yang menjawab permasalahan-permasalahan pengguna jalan dalam melakukan kegiatan di Tempat Istirahat di Tol Cikopo-Palimanan.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Secara Substansial

Perencanaan sebuah Tempat Istirahat di Jalan Tol yang mengacu pada standar-standar fasilitas Tipe A dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar yang bertujuan untuk memaksimalkan fungsinya, yaitu sebagai tempat istirahat yang mampu memfasilitasi kebutuhan pengemudi, penumpang, maupun kendaraan yang telah menempuh perjalanan yang cukup jauh. Selanjutnya akan digunakan sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan *Tempat Istirahat di Tol Cikopo-Palimanan*.

1.4.2 Secara Spasial

Tapak terpilih adalah tapak yang ada dalam perencanaan pembangunan Tempat Istirahat oleh pihak pengelola jalan tol. Dalam menentukan pemilihan tapak diperhatikan juga potensi lingkungan dan peraturan daerah setempat.

1.5 Metode Penyusunan

Metode penyusunan yang dilakukan dalam menyusun landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur (LP3A) dengan judul "Tempat Istirahat di Jalan Tol Cikopo-Palimanan" mengacu pada metode penyusunan ilmiah. Dilakukan beberapa tahap yaitu identifikasi masalah, pengelompokan masalah, pengembangan ide pemecahan masalah, dan solusi sebagai hasil. Dari tahap-tahap yang telah dilakukan, digunakan untuk pemahaman terkait permasalahan, potensi, dan solusi berupa program ruang yang dapat digunakan dalam tahap selanjutnya yaitu eksplorasi. Berikut uraian mengenai tahapan yang dilakukan:

- **Identifikasi Masalah**
Dalam mengidentifikasi masalah, dilakukan pemahaman terlebih dahulu mengenai isu-isu yang terjadi di tempat istirahat jalan tol Cikopo-Palimanan. Setelah memahami isu-isu tersebut, dilakukan survey lapangan dengan mengunjungi lokasi secara langsung dan melakukan wawancara ke berbagai narasumber terkait. Dari kegiatan yang telah dilakukan, muncul poin-poin permasalahan yang kemudian dapat dikelompokkan sesuai substansi.
- **Pengelompokan Masalah**
Hasil yang didapat dari identifikasi masalah, dikelompokkan sesuai dengan substansinya. Dari hasil yang telah dikelompokkan selanjutnya dapat dilakukan pengembangan ide untuk pemecahan masalah.
- **Pengembangan ide pemecahan masalah**
Setelah melakukan pengelompokan masalah, dilakukan pengembangan ide untuk mendapatkan solusi permasalahan. Untuk membantu proses pengembangan ide dilakukan studi literatur dan peraturan terkait sebagai dasar dalam pengembangan ide untuk mendapatkan solusi permasalahan.
- **Solusi Permasalahan**
Setelah melakukan tahap-tahap tersebut, dapat menghasilkan solusi permasalahan yang dapat digunakan untuk dasar untuk membuat landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur yang selanjutnya dapat digunakan untuk tahap eksplorasi

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode penyusunan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tentang tinjauan umum Tempat Istirahat di Jalan Tol, klasifikasi Tempat Istirahat, klasifikasi fasilitas Tempat Istirahat, studi banding, dan analisa studi banding.

Bab III Data

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai tinjauan jalan tol Cikopo-Palimanan dan tinjauan Tempat istirahat KM 166 di Jalan Tol Cikopo-Palimanan

Bab IV Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Tempat Istirahat di Tol Cipali

Pada bab ini berisi tentang pendekatan lokasi, pendekatan klasifikasi dan fasilitas Tempat Istirahat, pendekatan pelaku dengan ruang pada fasilitas, pendekatan sistem penunjang pada ruang, kebutuhan ruang utilitas, pendekatan kebutuhan ruang, pendekatan sirkulasi ruang, pendekatan program ruang, pendekatan sistem struktur, pendekatan sistem modul, dan pendekatan konsep desain rekreatif

Bab V Program Perencanaan dan Perancangan Tempat Istirahat di Tol Cipali

Pada bab ini berisi tentang program dasar perencanaan dan program dasar perancangan